

LAPORAN HASIL *PUBLIC EXPOSE*
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.
17 DESEMBER 2025

Public Expose Tahunan PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("**Perseroan**") tahun 2025 telah diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 17 Desember 2025

Pukul : 15.04 WIB - 16.30 WIB

Tempat : Secara elektronik (*virtual*)

Alamat link : Pendaftaran melalui:

<https://us06web.zoom.us/j/83099311108?pwd=Hyfo4Y7T6TdMJU6ljz0TabyanQ6N2r.1>

Berikut laporan pelaksanaan *Public Expose* Tahunan tanggal 17 Desember 2025, dalam hal ini acara tersebut diwakili oleh :

KEHADIRAN MANAJEMEN PERSEROAN

- a. Direktur Utama : Ir. Bobby Gafur Umar, MBA
- b. Direktur : Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
- c. Direktur : Ir. Noor Romawibowo, MBA
- d. Direktur : Soraya Inderasari
- e. Direktur : Chandra Devikemalawaty, S.H., MBA

Pihak manajemen yang menghadiri *Public Expose* Tahunan sebanyak 5 (lima) orang, karyawan sebanyak 5 (lima) orang dan partisipan yang mengisi daftar hadir secara *virtual* di luar manajemen/karyawan **Perseroan** sejumlah 62 (enam puluh dua) orang. Peserta yang hadir dalam acara *Public Expose* terdiri dari pribadi, pemegang saham, media cetak maupun media elektronik.

Public Expose Tahunan diselenggarakan oleh PT Maharaksa Biru Energi Tbk. berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia I-E (V.1) Nomor **Kep-00015/BEI/01-2021** Perihal Perubahan Peraturan Nomor **I-E**.

Public Expose dibuka pada jam 15.04 WIB oleh Ibu Chandra Devikemalawaty selaku moderator dalam acara ini. Kemudian, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Bapak Bobby Gafur Umar selaku Direktur Utama **Perseroan**.

AGENDA *PUBLIC EXPOSE*

- 1. Visi Masa Depan
- 2. Proyek PSEL Jakarta dan Tangerang Selatan
- 3. Ikhtisar Keuangan
- 4. Prospek dalam Perpres 109/2025
- 5. Lelang Proyek PSEL Danantara



PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

RINGKASAN MENGENAI *PUBLIC EXPOSE*

A. VISI MASA DEPAN

Manajemen menyampaikan bahwa **Perseroan** memandang masa depan pembangunan kota sebagai suatu ekosistem yang saling terhubung antara kota besar, kota kecil, dan wilayah penyangga. Berdasarkan data urbanisasi global, pada tahun 1950 hanya sekitar 20% dari 2,5 miliar penduduk dunia yang tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan pada tahun 2025 jumlah tersebut meningkat menjadi sekitar 45% dari 8,2 miliar penduduk dunia, atau lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 1950. Kondisi ini menuntut perencanaan kota yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Peningkatan jumlah penduduk di perkotaan membutuhkan dukungan infrastruktur penunjang yang terintegrasi. Dalam konteks tersebut, Perseroan memfokuskan visi jangka panjang pada pengembangan human-centered sustainable growth, yang mencakup tiga pilar utama, yaitu:

- Clean Energy for a Resilient Future, melalui transisi menuju energi terbarukan, efisiensi energi, dan infrastruktur energi rendah emisi;
- Clean Water and Sanitation for Healthy Communities, melalui pengelolaan air terpadu dan efisien;
- Clean Environment for Sustainable Living, melalui pengelolaan sampah modern, ekonomi sirkular, serta peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Perseroan menempatkan bisnis waste-to-energy dan bioenergy sebagai inti dari strategi jangka panjang, yang terintegrasi dengan pengembangan green city solutions, sistem transportasi sampah pintar, serta infrastruktur perkotaan berkelanjutan.

B. Proyek PSEL Jakarta dan Tangerang Selatan

Proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik ("**Proyek PSEL**") Jakarta wilayah Barat dan Tangerang Selatan

1). Proyek PSEL Jakarta Wilayah Barat

Proyek PSEL Jakarta wilayah Barat dilaksanakan oleh JAKPRO bersama Konsorsium WIKAP-PT Indoplas Karya Energi (anak usaha Perseroan). Alokasi lahan yang disiapkan untuk proyek ini mencapai sekitar 8 hektare, termasuk akses jalan, dan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur, dengan akses langsung ke jaringan jalan utama dan jalan tol.

Kapasitas dan spesifikasi utama proyek meliputi:

- Kapasitas pengolahan sampah baru: 2.000 ton per hari
- Kebutuhan air operasional: sekitar 600 ton per hari
- Kapasitas listrik terpasang: 43 MW
- Gross output: 41,30 MW
- Kapasitas bersih (net): 35,32 MW

Tarif listrik proyek ini sebesar USD 0,1184 per kWh (tahun ke-1 sampai ke-30), dengan tipping fee sebesar Rp595.000 per ton. Total estimasi CAPEX proyek sekitar USD 398 juta

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

atau setara Rp6,6 triliun. Seluruh studi kelayakan (FS) telah diselesaikan dan proses klarifikasi lahan telah dilakukan bersama tim teknis Jerman. Proyek ini telah secara resmi memperoleh Surat Penetapan Pemenang Lelang dari PT Jakarta Propertindo (JAKPRO).

2). **Proyek PSEL Tangerang Selatan**

Proyek PSEL Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Badan Usaha Pelaksana PT Indoplas Tianying Energy (ITE), yang merupakan konsorsium antara PT Indoplas Energi Hijau (anak usaha Perseroan) yang memiliki 76% kepemilikan dalam ITE serta China Tianying Inc. sebesar 24%. Total alokasi lahan proyek untuk proyek ini mencapai 5,53 hektare dan berlokasi di Cipeucang, Tangerang Selatan.

Kapasitas pengolahan sampah proyek ini meliputi:

- Sampah baru: 1.000 ton per hari
- Sampah lama (mining): 100 ton per hari
- Total kapasitas pengolahan sampah: 1.100 ton per hari
- Dari sisi pembangkitan listrik, proyek ini memiliki:
- Kapasitas listrik terpasang: 25 MW
- Gross output: 23,14 MW
- Kapasitas bersih (net): 19,62 MW

Tarif listrik yang berlaku mengacu pada Perpres RI nomor 35 tahun 2018, yaitu sebesar USD 0,135 per kWh (tahun ke-1 sampai ke-30), dengan Biaya Layanan Pengolahan Sampah (BLPS/tipping fee) sebesar Rp529.000 per ton. Total estimasi Belanja Modal (CAPEX) proyek mencapai sekitar USD 139,9 juta atau setara Rp2,3 triliun. Proyek ini telah secara resmi memperoleh Surat Penunjukan Pemenang Lelang dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

C. Ikhtisar Keuangan Kuartal III Tahun 2025

Hingga periode 30 September 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp30,65 miliar, atau turun sekitar 39% secara tahunan (YoY). Pada periode tersebut, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp14,37 miliar.

Namun demikian, secara kuartalan, Perseroan menunjukkan perbaikan kinerja pada Kuartal III 2025, dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan meningkat 52% secara QoQ menjadi Rp6,14 miliar;
- Perseroan mencatatkan laba bersih Kuartal III 2025 sebesar Rp2,1 miliar, membaik dari rugi bersih sebesar Rp8,01 miliar pada Kuartal II 2025;
- Laba bersih tersebut terutama berasal dari akun pendapatan lain-lain neto sebesar Rp12,1 miliar, yang mayoritas merupakan pemulihan cadangan piutang lain-lain pihak ketiga.

Dari sisi Neraca, total Aset Perusahaan mengalami kenaikan, dimana pada pos Aset Lancar meningkat sebesar 258%, terutama didorong oleh kenaikan kas dan piutang. Peningkatan ini berasal dari pelunasan piutang proyek serta reklasifikasi uang muka proyek yang dibatalkan.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Sementara Aset Tidak Lancar menurun sebesar 28%, terutama disebabkan oleh pembayaran kembali uang muka pihak ketiga, reklasifikasi akun uang muka, serta pelunasan piutang. Total liabilitas menurun sebesar 41%, terutama disebabkan oleh pelunasan utang kepada pihak ketiga dan penyelesaian kewajiban kepada pihak berelasi. Posisi ekuitas relatif stabil, dengan perubahan yang terutama dipengaruhi oleh penyesuaian laba periode berjalan.

D. Prospek Usaha dalam Perpres RI Nomor 109 Tahun 2025

Manajemen menegaskan bahwa Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2025 membawa perubahan mendasar terhadap struktur proyek PSEL di Indonesia. Dalam regulasi ini, pemerintah daerah memiliki kewajiban antara lain:

- Menyediakan lahan sesuai tata ruang;
- Menjamin pasokan sampah minimal 1.000 ton per hari;
- Mengalokasikan anggaran pengangkutan sampah dalam APBD;
- Serta memastikan tidak adanya konflik sosial melalui konsultasi publik.

Berbeda dengan Perpres RI nomor 35 tahun 2018, struktur pendapatan Perseroan dalam Perpres nomor 109 tahun 2025 tidak lagi bergantung pada tipping fee, melainkan sepenuhnya berasal dari penjualan listrik kepada PLN dengan tarif baru. Skema ini meningkatkan kepastian pendapatan dan kelayakan pembiayaan proyek.

E. Lelang Proyek PSEL Danantara

Perseroan menyampaikan bahwa Danantara berperan sebagai investor dan pengelola pengembangan proyek PSEL, dengan wilayah prioritas di sejumlah kota besar. Perseroan telah menandatangani kerja sama dengan Grandblue Environment Co., Ltd. sebagai mitra strategis untuk mengikuti proses tender proyek PSEL yang diselenggarakan oleh Danantara.

Manajemen menyatakan bahwa proses tender dilakukan dengan jadwal yang lebih singkat dan terstruktur, serta membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas portofolio selain proyek PSEL di luar Jakarta wilayah Barat dan Tangerang Selatan.

F. Sesi Tanya Jawab

Pertanyaan & Tanggapan

1) Pertanyaan Saudara Taufik, Nanda, Anita - sebagai Pribadi

Bagaimana strategi pendanaan Perseroan untuk pengembangan proyek PSEL berskala besar agar struktur permodalan tetap sehat dan risiko keuangan terkendali??

Tanggapan Perseroan:

Manajemen menjelaskan bahwa seluruh proyek PSEL akan dibiayai menggunakan skema project financing, di mana pendanaan, pengembalian pinjaman, dan risiko utama berada di tingkat proyek. Dengan skema ini, Perseroan sebagai induk tidak menanggung kewajiban pembiayaan langsung, sehingga struktur permodalan tetap terjaga. Pendanaan juga didukung oleh mitra teknologi internasional serta lembaga keuangan dengan skema pembiayaan jangka panjang.



PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

2) **Pertanyaan Saudara Akbar - sebagai Bisnis Indonesia**

- (a) Per akhir Q3 OASA masih membukukan rugi bersih. Namun di Q3 saja ada kenaikan pendapatan usaha 52% QoQ dan laba bersih Rp2,1 miliar. Proyeksi kinerja akhir 2025 bagaimana? Berapa pendapatan? Berapa laba/rugi bersih?
- (b) OASA akan masuk ke konsorsium Grandblue yang bakal bidding tender PSEL Danantara, prosesnya sejauh mana? Nilai bidding berapa? Dampak ke kinerja keuangan perseroan dalam jangka panjang?
- (c) Realisasi capex sepanjang 2025 year to date berapa? Capex 2026 alokasinya berapa? Bagaimana rincian penggunaan dan sumber pendanaannya?

Tanggapan Perseroan:

Manajemen menyampaikan bahwa hingga akhir Q3 2025, kinerja keuangan OASA secara kumulatif masih membukukan rugi bersih. Namun demikian, pada Q3 2025 Perseroan mencatatkan perbaikan kinerja yang signifikan, tercermin dari pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 52% secara kuartalan (QoQ) serta pencatatan laba bersih sebesar Rp2,1 miliar pada periode tersebut.

Pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2025 terutama ditopang oleh kontribusi dua anak usaha, yaitu PT Telesys Indonesia yang bergerak di bidang jasa konsultansi dan konstruksi, serta PT Mentari Biru Biomassa. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari aktivitas konstruksi PT Telesys Indonesia, sementara kontribusi dari segmen biomassa masih relatif lebih kecil.

Untuk keseluruhan tahun 2025, pendapatan Perseroan diproyeksikan berada di kisaran Rp35 miliar, yang sebagian besar berasal dari carry-over proyek konstruksi tahun 2024. Peningkatan kinerja keuangan jangka panjang Perseroan diharapkan mulai terealisasi secara lebih signifikan seiring dengan mulai beroperasinya proyek-proyek Waste-to-Energy (WtE) pada periode 2028–2029.

Sehubungan dengan kerja sama Perseroan dalam bentuk konsorsium bersama Grandblue Environment untuk mengikuti tender proyek PSEL Danantara, Perseroan menjelaskan bahwa saat ini masih berada dalam tahap persiapan tender. Nilai bidding proyek tersebut masih dalam proses penentuan dan belum dapat diumumkan kepada publik, mengingat batas waktu penyampaian penawaran ditetapkan pada 2 Januari 2026.

Dalam jangka panjang, proyek-proyek WtE yang diikuti Perseroan diharapkan mulai memberikan kontribusi terhadap pendapatan sejak akhir 2028 hingga 2029, dengan masa konsesi sekitar 30 tahun, sehingga berpotensi menghasilkan pendapatan berulang (recurring income) yang signifikan dan berkelanjutan.

Terkait realisasi dan rencana belanja modal (CAPEX), realisasi CAPEX Perseroan hingga tahun berjalan 2025 (year-to-date) masih relatif terbatas, yaitu kurang dari Rp500 juta, yang terutama digunakan untuk kebutuhan persiapan awal proyek.

Untuk tahun 2026, CAPEX diproyeksikan meningkat secara signifikan, khususnya untuk tahap pre-operational (Pre-Ops) proyek PSEL di Tangerang Selatan, dengan alokasi belanja modal di atas Rp100 miliar.



PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Secara keseluruhan, estimasi total investasi proyek PSEL yang akan diikuti Perseroan berada di kisaran Rp8 triliun, termasuk belanja modal dan biaya pendanaan. Perseroan berencana menggunakan skema pembiayaan proyek (project financing) melalui kerja sama dengan strategic investor dan mitra asing, khususnya dari China, serta dukungan perbankan asing yang berasal dari China dan Eropa.

3) **Pertanyaan dari Saudara Lutfi - sebagai Pribadi**

Mengapa tarif penjualan listrik Perseroan belum menggunakan tarif baru sebagaimana diatur dalam Perpres RI nomor 109 tahun 2025?

Tanggapan Perseroan:

Manajemen menjelaskan bahwa proyek-proyek yang telah berjalan saat ini masih mengacu pada Perpres RI nomor 35 tahun 2018. Perseroan sedang berkoordinasi dengan pemerintah untuk kemungkinan migrasi ke skema Perpres RI nomor 109 tahun 2025 agar dapat menggunakan tarif penjualan listrik yang baru.

4) **Pertanyaan dari Saudara Rafael Natanael - sebagai Pribadi**

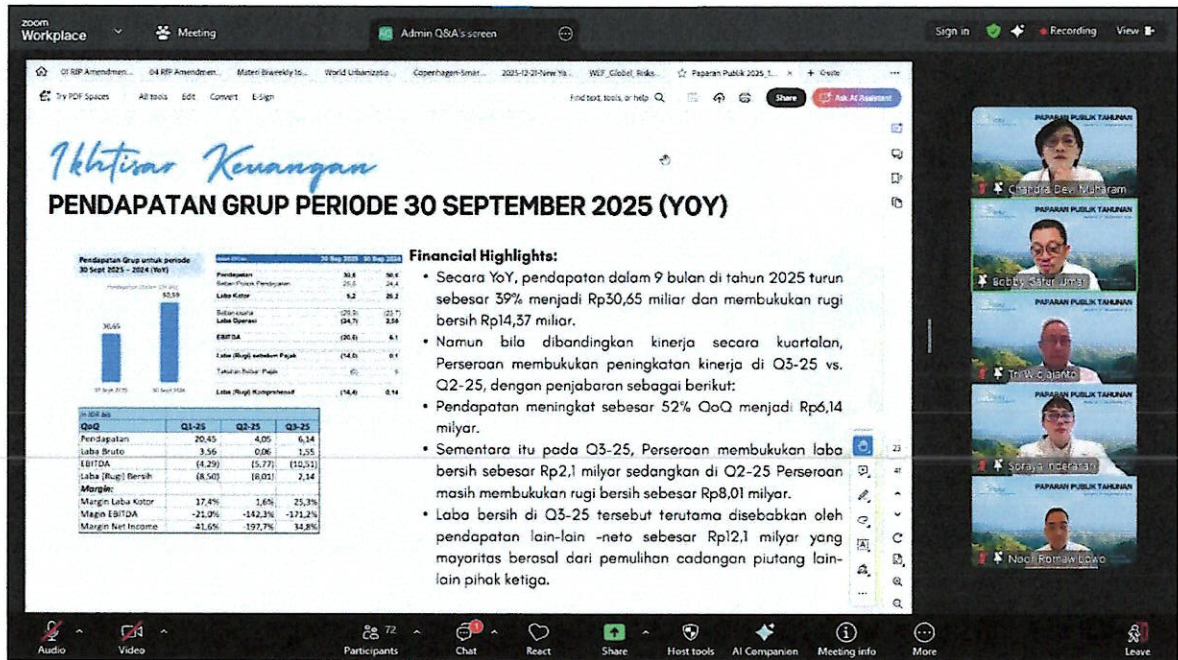
Kapan proyek PSEL Jakarta wilayah Barat dan Tangerang Selatan ditargetkan mulai beroperasi secara komersial?

Tanggapan Perseroan:

Manajemen menargetkan tahap konstruksi utama dimulai pada periode 2026–2027, dengan target operasi komersial bertahap pada akhir 2028 dan operasi penuh pada tahun 2029.



E. Dokumentasi Public Expose

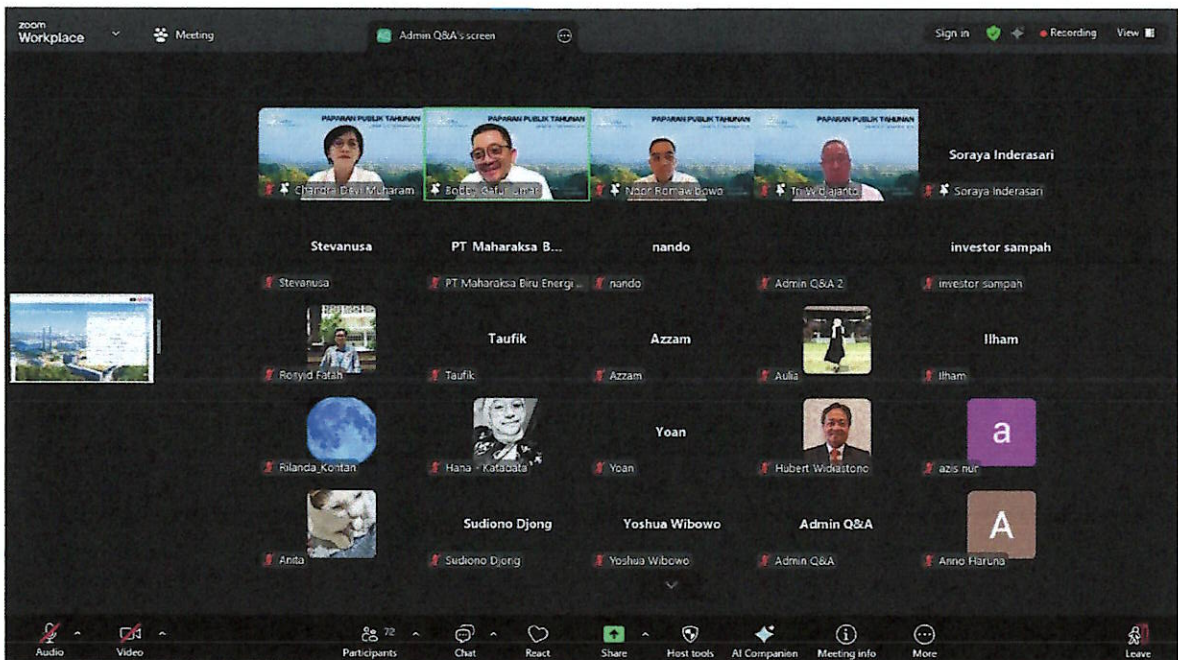


1. Rangkuman Keuangan
PENDAPATAN GRUP PERIODE 30 SEPTEMBER 2025 (YOY)

Financial Highlights:

- Secara YoY, pendapatan dalam 9 bulan di tahun 2025 turun sebesar 39% menjadi Rp30,65 miliar dan membukukan rugi bersih Rp14,37 miliar.
- Namun bila dibandingkan kinerja secara kuartalan, Perseroan membukukan peningkatan kinerja di Q3-25 vs. Q2-25, dengan penjabaran sebagai berikut:
- Pendapatan meningkat sebesar 52% QoQ menjadi Rp6,14 miliar.
- Sementara itu pada Q3-25, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp2,1 miliar sedangkan di Q2-25 Perseroan masih membukukan rugi bersih sebesar Rp8,01 miliar.
- Laba bersih di Q3-25 tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan lain-lain -neto sebesar Rp12,1 miliar yang mayoritas berasal dari pemulihan cadangan piutang lain-lain pihak ketiga.

Item	Q3-25	Q2-25	Q3-24
Pendapatan	30.65	20.43	20.43
EBITDA	(26.8)	(26.8)	(26.8)
Laba Bersih	2.1	(8.01)	(8.01)
Marginal	17.4%	1.6%	25.3%
Marginal EBITDA	-21.0%	-142.3%	-171.2%
Marginal Net Income	41.6%	197.7%	14.8%



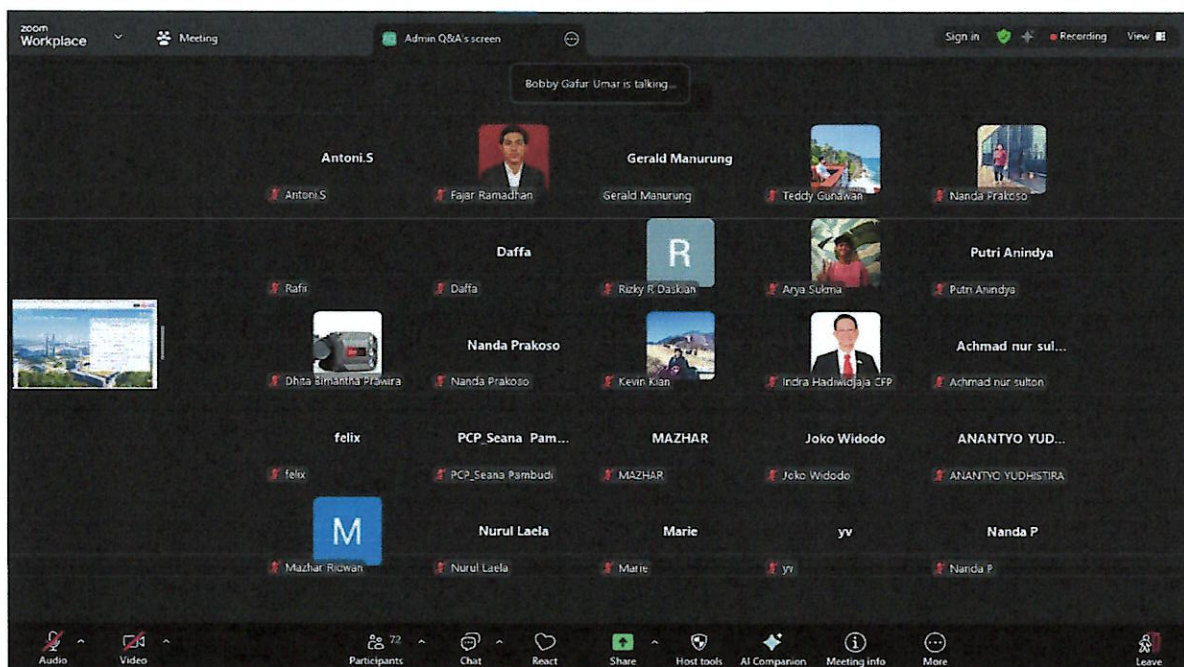
Participants:

- Chandra Dewi Maharam
- Bobby Satrio Juna
- Nadi Riniaw Lolo
- Tri W. Cijanto
- Soraya Inderasari
- Stevanus
- PT Maharaksa B...
- nando
- investor sampah
- Taufik
- Azzam
- Ilham
- Rilanda Kontan
- Hana Kartadisa
- Yoan
- Hubert Wikastono
- azis nur
- Sudiono Djong
- Yoshua Wibowo
- Admin Q&A
- Anita
- Sudiono Djong
- Yoshua Wibowo
- Admin Q&A
- Anno Haruna

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Treasury Tower 15th Floor, suite A-B-M-N, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190

T: +62 21 5010 5555 | E: info@maharaksabiru.com | W: maharaksabiru.com



F. DAFTAR ABSENSI *PUBLIC EXPOSE*

No.	NAMA	INTANSI/MEDIA/PRIBADI
1	Bobby Gafur Umar	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
2	Tri Widjanto Joedosastro	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
3	Soraya Inderasari	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
4	Noor Romawibowo	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Treasury Tower 15th Floor, suite A-B-M-N, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190
T: +62 215010 5555 | E: info@maharaksabiru.com | W: maharaksabiru.com

5	Chandra Devikemalawaty	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
6	Binti Afdila – Admin QnA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
7	Stevanusa – Admin 1	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
8	Fazrin Al-Falak – Admin 3	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
9	Qyano Haryo Radhitya Umar	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
10	Tisa	PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
11	Kevin Kian	Pribadi
12	Fazrin	Pribadi
13	Azzam	Pribadi
14	Ilham	Pribadi
15	Yoan	Pribadi
16	Anita	Pribadi
17	Mazhar	Pribadi
18	Aulia	Pribadi
19	Azis nur	Pribadi
20	Anno	Pribadi
21	Setia A. R	Pribadi
22	Rima Aditya	Pribadi
23	Luthfi	Pribadi
24	Agung	Pribadi
25	David	Pribadi
26	Agung Satrya	Pribadi
27	HD	Pribadi
28	Nurul Laela	Pribadi
29	Mohamad Sultan	Pribadi
30	Ammarlisa Shanty	Pribadi
31	Donny Danardono	Pribadi
32	Agta	Pribadi
33	Khairul AnwarReza	Pribadi
34	Dhel	Pribadi
35	Zul	Pribadi
36	DIV BKI Kharisma Utomo	Pribadi
37	Daffa	Pribadi
38	Rizky R	Pribadi
39	Daskian	Pribadi
40	Arya	Pribadi
41	Putri Anindya	Pribadi

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Treasury Tower 15th Floor, suite A-B-M-N, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190

T: +62 21 5010 5555 | E: info@maharaksabiru.com | W: maharaksabiru.com

42	Dhita Bimantha	Pribadi
43	PCP	Pribadi
44	Seana Pambudi	Pribadi
45	Marie	Pribadi
46	yy	Pribadi
47	Nanda P	Pribadi
48	Ferico	Pribadi
49	Raihan Raffi	Pribadi
50	Anantyo	Pribadi
51	Yudhistira	Pribadi
52	Investor sampah	Pribadi
53	Nando	Pribadi
54	Orang biasa	Pribadi
56	Felix	Pribadi
57	Habibi Wibowo	Pribadi
58	Prawira	Pribadi
59	Prakoso	Pribadi
60	Bagus	Pribadi
61	fitriah	Pribadi
62	Gunawan	Pribadi
63	Akbar	Bisnis
64	Teddy	Pribadi
65	Nanda	Pribadi
66	Sukma	Pribadi
67	Daskian	Pribadi
68	Hady	Pribadi
69	Haruna	Pribadi
70	Antoni S.	Pribadi
71	Gerald Manurung	Pribadi
72	Sudiono Djong	Pribadi

Manajemen dan Karyawan : 10 (sepuluh) orang
 Instansi/Media/Pribadi : 62 (enam puluh dua) orang

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Treasury Tower 15th Floor, suite A-B-M-N, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190
 T: +62 21 5010 5555 | E: info@maharaksabiru.com | W: maharaksabiru.com